

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *corporate governance* yang terdiri dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris, dewan direksi, dan *leverage* terhadap kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada 74 perusahaan yang terdiri dari 37 perusahaan *financial distress* dan 37 perusahaan *non financial distress* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 - 2012. Sesuai pembahasan hasil yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini tidak mampu membuktikan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress*.
2. Penelitian ini tidak mampu membuktikan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress*.
3. Penelitian ini tidak mampu membuktikan bahwa dewan komisaris berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress*.
4. Penelitian ini tidak mampu membuktikan bahwa dewan direksi berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress*.
5. Penelitian ini tidak mampu membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress*.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan dan Kelemahan

Keterbatasan dan kelemahan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 5 (lima) variabel, sedangkan masih ada variabel-variabel lain yang dimungkinkan berpengaruh terhadap *financial distress*.
2. Banyak informasi mengenai struktur *corporate governance* pada laporan tahunan perusahaan yang tidak lengkap sehingga jumlah sampel menjadi terbatas.
3. Penelitian ini tidak menguji data dari industri-industri lain yang berbeda.
4. Indikator untuk menguji *financial distress* yaitu ICR (*interest coverage ratio*) pada perusahaan sampel kurang mampu memprediksi suatu perusahaan dalam kesulitan keuangan (*financial distress*).

5.2.2 Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian ini, maka terdapat beberapa saran bagi penelitian selanjutnya yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambahkan variabel lain sebagai proksi dari karakteristik *corporate governance* yang mempengaruhi secara signifikan terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress*.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan variabel yang dapat diperoleh datanya secara lengkap dalam laporan keuangan perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya memperhitungkan faktor perbedaan jenis industri sehingga hasil penelitian lebih baik lagi.

4. Bagi peneliti selanjutnya, dalam mengukur indikator *financial distress* dapat menggunakan indikator lain yang dapat memprediksi kesulitan keuangan perusahaan dengan baik.